



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

**PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN
PERUSAHAAN, RISIKO LITIGASI DAN INTENSITAS
MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2019)**

Pipi Pebrianti

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7
Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655

E-mail: pebriantipipi@gmail.com

ABSTRACT

This research was aimed to examine empirically: (1) Influence of a company's financial distress to accounting conservatism (2) Influence of litigation risks to accounting conservatism (3) Influence of capital intensity to accounting conservatism. His research was a causal comparative research with quantitative approach. The samples were 51 manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2019 by using purposive sampling. The data analysis technique used was descriptive statistics, precondition analysis test, hypothesis testing using multiple linear regression analysis (with a statistical program "SPSS 21", after the classical assumption test was fulfilled.

Keywords: *Accounting Conservatism, Financial Distress, Litigation Risks, and Capital Intensity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi (2) pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi (3) Pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 51 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda (dengan alat program statistik “SPSS 21”, setelah diuji asumsi klasik terpenuhi).

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Intensitas Modal

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum jasa telekomunikasi merupakan bagian dari jasa informasi dan komunikasi, di era globalisasi peranan informasi dan komunikasi sangat vital dan menjadi salah indikator kemajuan suatu bangsa (BPS, 2014). Persaingan yang ketat untuk meraih pangsa pasar telekomunikasi membuat setiap perusahaan telekomunikasi bekerja keras untuk menghasilkan profit yang diinginkan melalui pencapaian target tertentu dalam meraih kepercayaan konsumen, tidak hanya konsumen yang menjadi fokus utama perusahaan akan tetapi investor, kreditor, dan regulator menjadi pihak yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis perusahaan.

Untuk meraih kepercayaan investor dan kreditor, perusahaan berusaha menunjukkan kinerja keuangan yang baik, salah satu cerminan kinerja keuangan perusahaan baik dapat dilihat melalui laba yang didapatkan perusahaan beserta rasio-rasio keuangan yang dapat dilihat dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Akan tetapi tidak selamanya kinerja keuangan selalu berjalan baik di setiap periode, terkadang kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang tidak memuaskan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil kinerja keuangan terlihat kurang memuaskan pada laporan keuangan, beberapa diantaranya yaitu perusahaan tersebut gagal menjalankan strategi bisnisnya sehingga berdampak pada penerimaan yang diterima oleh perusahaan, perusahaan berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan menyejajarkan dalam mengakui beban sehingga laporan keuangan yang disajikan terlihat kurang memuaskan.

Suwardjono (2014:245) menyatakan dalam pelaporan keuangan terdapat prinsip-prinsip untuk membuat suatu laporan yaitu salah satunya adalah prinsip *conservatism accounting*. Prinsip *conservatism* adalah sebuah prinsip pengecualian atau modifikasi dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan terhadap penyajian data akuntansi yang relevan dan andal.

Konservatisme adalah salah satu konsep dasar yang dianut dalam banyak standar akuntansi keuangan di berbagai negara sebelum tren menuju penggunaan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* sebagai *single accounting standard*. Konservatisme adalah sikap atau aliran (mahzab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculnya (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut (Soewardjono, 2014). Implikasi konsep ini terhadap pelaporan keuangan adalah pada umumnya akuntansi akan segera mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan besar akan terjadi tetapi tidak mengantisipasi (mengakui lebih dahulu) untung atau pendapatan yang akan datang walaupun kemungkinannya besar terjadi.

Dampak yang ditimbulkan dari penerapan konsep konservatisme tersebut adalah adanya pilihan metode yang mengarahkan pada pelaporan laba dan aset yang lebih rendah atau pelaporan beban dan utang yang lebih tinggi (Haniati dan Fitriany, 2010). Dengan adanya konsep konservatisme tersebut manajemen hanya mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian dimasa yang akan datang dan tidak mengantisipasi kemungkinan keuntungan yang mungkin akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Konservatisme Akuntansi, serta objek yang dipilih oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, dan tiga variabel independen lainnya yaitu tingkat kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*), risiko litigasi dan intensitas modal. Dengan judul: Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap masalah yang diteliti
2. Sebagai bahan bacaan dan literatur bagi yang tertarik pada bidang yang sama

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam penerapan

- pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Investor
Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan.
 3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan patokan guna untuk membantu para manajer mengembangkan perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti berikutnya dapat menjadikannya sebagai referensi guna memperbaiki penelitian selanjutnya menjadi lebih sempurna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konservatisme Akuntansi

Menurut Suwardjono (2014:254), konservatisme akuntansi merupakan sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terburuk dari ketidakpastian tersebut dalam dunia bisnis (prinsip kehati-hatian).

Untuk mengetahui tingkat konservatisme dalam laporan keuangan adalah nilai aktiva yang understatement dan kewajiban yang overstatement. Berikut ini adalah pendefinisian secara operasional yang sering digunakan dalam mengukur konservatisme akuntansi (Savitri, 2016:50):

***Conservatism Based on Accrued Items* (konservatisme akuntansi yang diukur secara akrual/CONACC)**

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times (-1)$$

Keterangan:

CONACC : Earnings conservatism based on accrued items

NIO : Laba tahun berjalan

DEP : Beban penyusutan asset tetap

CFO : Arus kas dari aktivitas operasi

TA : Total aset

2.1.2 Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi (2013:158) kesulitan keuangan perusahaan merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.

Rumus untuk menghitung Tingkat Kesulitan Keuangan (Rudianto, 2013:254):

$$Z\text{-Score} = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja/Total Aktiva.

X_2 = Laba Ditahan/Total Aktiva.

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva.

X_4 = Nilai Pasar Ekuitas/Total Hutang.

X_5 = Penjualan/Total Aktiva.

2.1.3 Risiko Litigasi

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:227) risiko litigasi adalah risiko tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Rumus risiko litigasi menggunakan *Debt to Equity Ratio* Kasmir (2015:157):

$$DER = \frac{\text{Total Debt (Total Hutang)}}{\text{Total Equity (Total Ekuitas)}}$$

2.1.4 Intensitas Modal

Menurut Savitri (2016:82) Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar.

Rumus pengukuran Intensitas Modal menggunakan *Total Assets Turn Over* Winarno (2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.5 Akuntansi Positif

Menurut Rahmawati (2012:86), “teori akuntansi positif adalah berhubungan dengan prediksi, yaitu suatu tindakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan merespon untuk mengajukan standar akuntansi yang baru”.

2.1.6 Keagenan

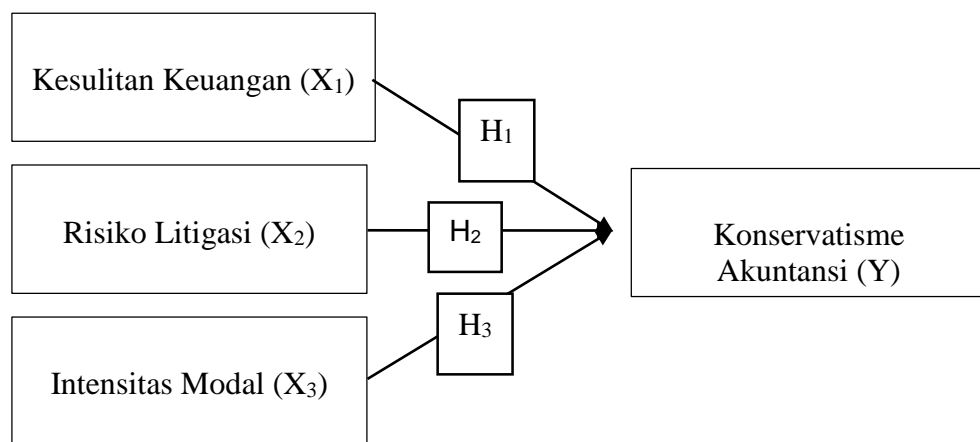
Teori keagenan (agency theory) menurut R.A Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam

mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

2.1.7 Signaling

Menurut Noor (2015), teori sinyal atau teori pensignalan merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Teori Signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal.

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H₂ : Risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H₃ : Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hipotesis, dengan cara pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data sekunder diolah menjadi input bagi variabel-variabel penelitian menggunakan alat bantu statistik yang mana bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan dan resiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2019. Penelitian akan memakan waktu kurang lebih 9 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergolong ke dalam sektor manufaktur untuk tahun 2017-2019. Berdasarkan data terbaru tahun 2020 dari www.sahamok.com, populasi penelitian dari perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 berjumlah 159 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan data populasi perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 di BEI dengan metode *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang diperoleh setelah pemilihan berdasarkan kriterianya berjumlah 51 perusahaan. Berikut kriterianya:

Tabel 3.1
Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	159
2	Tidak terdapat hasil publikasi laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun dari 2017 hingga 2019 di Bursa Efek Indonesia.	(30)
3	Laporan keuangan perusahaan tidak mengungkapkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2017-2019.	(52)
4	Tidak menyajikan data keuangan dengan mata uang rupiah.	(26)
Total sampel		51

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan data kuantitatif. Yang mana, Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2015).

3.4.2 Sumber Data

Data kuantitatif tersebut bersumber dari data sekunder dengan mengambil data perusahaan manufaktur dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
Mempelajari teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian pada buku, literature, ataupun artikel akuntansi guna memperoleh landasan teoritis untuk melakukan pembahasan.
2. Mengakses data dari berbagai situs dan website yang menyediakan informasi-informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian
3. Data sekunder yang terkumpul berupa data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya terdiri dari metode analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai metode-metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar

diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134)

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016;107) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (*DW-Test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $dW < dL$, maka ada autokorelasi (+)
- b. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi (-)

3.6.2 Uji Hipotesis

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis akan dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah (Sugiyono, 2015:192):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

3.6.2.1 Menguji Signifikansi dengan Uji t

Menurut ghozali (2016:97) uji statistil t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

3.6.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0.004 yang mana itu lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Dengan nilai t hitung sebesar 3.014, yang mana itu lebih besar dari nilai t tabel yang nilainya sebesar 2.011. Maka dapat disimpulkan **H1 diterima**, yang artinya bahwa tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil pengukuran dari rumus z-score untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 tidak terdapat perubahan yang

besar tiap tahunnya dengan jumlah perusahaan yang tidak sehat paling banyak dibandingkan dengan jumlah perusahaan sehat atau berada pada *grey area*. Keadaan suatu perusahaan semakin baik dengan dibuktikannya hasil *Z-Score* yang semakin tinggi. Hasil perhitungan yang dilakukan membuktikan bahwa dua titik ekstrem yaitu pada hutang lancar dan hutang tidak lancar perusahaan lebih besar dari pada total aset.

Ketika kesulitan keuangan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor dan investor seperti membayar hutang dan membayar deviden. Kesulitan keuangan adalah tanda tanda dari adanya kepailitan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung berhati-hati dalam melakukan tindakan karena setiap tindakan akan lebih beresiko daripada ketika tidak mengalami kesulitan keuangan. Selain itu perusahaan akan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor dan investor.

Berdasarkan teori signaling menurut Noor (2015) bahwa perusahaan akan memberikan sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Pemberian sinyal yang diberikan perusahaan adalah dengan memberikan informasi bahwa perusahaan menggunakan metode konservatisme akuntansi ketika dalam kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung menggunakan metode konservatisme akuntansi karena dengan metode ini perusahaan tidak akan melebih-lebihkan nilai aset dan juga nilai labanya.

Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka yang akan bertanggungjawab adalah pihak manajemen karena mereka dianggap tidak dapat mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik. Sehingga hal tersebut membuat manajemen terdesak dan mendorong manajer untuk melaporkan laba yang dilebih-lebihkan agar kinerja mereka dianggap baik. Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan namun dalam laporan keuangannya aset dan labanya mengalami lonjakan maka akan dicurigai berbagai belah pihak dan kelangsungan hidup perusahaan akan terancam. Sehingga, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan didorong untuk menggunakan metode konservatisme. Sehingga semakin tinggi perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka semakin tinggi pula perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Dini Firmasari (2016) yang menyatakan tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhoni (2014) yang menyatakan tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2017) dan Merdianeu Utami Putri (2018) yang menyatakan tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

4.2 Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar

0.008 yang mana itu lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Dengan nilai t hitung sebesar 2.747, yang mana itu lebih besar dari nilai t tabel yang nilainya sebesar 2.011. Maka dapat disimpulkan **H2 diterima**, yang artinya bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Berdasarkan pengukuran dari rumus DER dapat menggambarkan seberapa besar risiko litigasi yang dialami perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Jika semakin besar nilai DER maka semakin besar pula risiko litigasi yang akan dialami oleh perusahaan. Dilihat dari hasil pengukuran, dapat disimpulkan bahwa risiko litigasi tidak terdapat perubahan besar tiap tahunnya dengan keadaan perusahaan yang tidak berisiko dua kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berisiko. Hal tersebut terjadi karena total hutang lebih rendah dibandingkan dengan total ekuitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Berdasarkan teori agensi menurut Supriyono (2018) bahwa tuntutan hukum ataupun risiko litigasi dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan investor, kreditor ataupun pemerintah. Ketika tuntutan hukum terjadi maka biaya agensi yang ditimbulkan akan tinggi seperti biaya pelanggaran kontrak, biaya pemulihan citra perusahaan akibat tuntutan hukum yang terjadi. Tuntutan hukum dapat terjadi ketika perusahaan melaporkan aktiva dan laba tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya atau cenderung dilebih-lebihkan. Ketika hal tersebut terjadi maka perusahaan dikatakan melakukan pemalsuan publik maka akan menjadi pemicu tuntutan hukum yang dilakukan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki tuntutan hukum maka akan merusak citra perusahaan sehingga berdampak pada penurunan nilai saham sehingga akan merugikan perusahaan selain itu dengan adanya tuntutan hukum maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang tinggi.

Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan yaitu dengan menerapkan metode konservatisme karena dengan metode ini laba dan aktiva tidak akan dilaporkan secara berlebihan sehingga akan mencegah resiko litigasi. Selain itu dengan metode ini dapat mengurangi biaya agensi yang ditimbulkan karena konflik kepentingan antara manajemen dan investor ataupun kreditor serta diharapkan dengan metode ini dapat mengurangi risiko litigasi dalam perusahaan (Supriyono, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhoni (2014), dan Lasdi (2009) yang menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Walaupun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anike Geovani Putri (2017) yang menyatakan risiko litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

4.3 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis diatas, intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar

0.040 yang mana itu lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05. Dengan nilai t hitung sebesar 2.113, yang mana itu lebih besar dari nilai t tabel yang nilainya sebesar 2.011. Maka dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima**, yang artinya bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Berdasarkan perhitungan dari rasio intensitas modal dapat membuktikan bahwa banyaknya jumlah aset yang digunakan untuk menghasilkan penjualan perusahaan atas produk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Semakin besar rasio intensitas modal perusahaan, maka perusahaan semakin tidak hati-hati dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin tidak konservatif. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 adalah perusahaan yang padat modal, sehingga perusahaan tersebut cenderung untuk tidak menerapkan prinsip yang hati-hati dalam penyajian laporan keuangannya.

Perusahaan yang padat modal tentu membutuhkan modal yang besar dari pihak eksternal, dalam hal ini investor yang akan menanamkan investasinya. Perusahaan yang padat modal akan berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan harapan investor untuk memberikan kepercayaan akan keamanan dana yang akan ditanamkan, sehingga demi mencapai tujuan tersebut, manajer akan mengambil kebijakan akuntansi yang akan menghasilkan laba yang tinggi demi mendapat perhatian dan modal yang besar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan cenderung optimis dan tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan akan menjadi rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sinarti dan Suci (2014) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Walaupun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al (2016) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamziah (2016) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai signifikansi 0.004
2. Risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai signifikansi 0.008
3. Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan nilai signifikansi 0.040.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat-sahabatnya dan sampai kepada kita semua. Atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dessy Kumala Dewi, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Paizon dan Ibunda Dasriati yang selalu senantiasa memberikan do'a, telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi seperti yang mereka harapkan.
9. Adik kandung Sudes Papadal dan Mai Padil yang selalu memberi do'a dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Seluruh keluarga besar kakek Alm. Nurdin dan keluarga besar kakek Alm. M. Sanin tanpa terkecuali, terima kasih atas do'a serta dukungan moril dan materil yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabat setiakku Sherly Dwi Cipta, S.Ak, Mardaweli, S.Ak, Risnawati, S.Ak, Nur Halimatun Syahdiah, S.Ak, Rika Apriyani, S.Ak, Dina Konita Dwiarti S.Ak, Maryanti S.Ak dan Didi Gusriadi, S.Ak yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman dari program studi Akuntansi A angkatan 2016 dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis selama ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Noor, J. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga: Jakarta
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Referensi Jurnal:

- Agustina, Rice dan Stephen (2016). *Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.3. No.1
- Sinarti dan Mutihatunnisa. S. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio average serta Intensitas Modal terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Seluruh Perusahaan Sektor non Finansial yang Terdaftar di BEI tahun 2014*. Jurnal Akuntansi. Hal. 1–6.

Referensi Skripsi:

- Firmasari, Dini. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya.
- Putri, Merdianeu Utami. 2018. *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliarti, Dita. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang